

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu:

1. Variabel Kesadaran Berbusana Muslimah adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X.
2. Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y.



Keterangan:

X = Variabel bebas (Kesadaran Berbusana Muslimah)

Y = Variabel terikat (Perilaku Keagamaan Peserta didik)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Duampanua yang berada di lingkungan kabupaten pinrang. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya yaitu pada bulan oktober-november.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population is all member of well defined class of people, events or objects*. Populasi menurut Babbie dalam Sukardi, tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.¹ Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, atau pun lembaga sekolah²

Hal ini berarti semua orang dalam suatu organisasi baik dengan karakteristik yang ditentukan merupakan populasi penelitian yang merupakan sumber informasi guna menjawab permasalahan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik perempuan SMP Negeri 3 Duampanua sebagai populasi dengan jumlah peserta didik 112 dengan data populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik SMP Negeri 3 Duampanua

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
		Perempuan
1	VII.1	16
2	VII.2	17
3	VII.3	11

¹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).

²Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktis* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2004).

4	VIII.1	15
5	VIII.2	14
6	IX.1	12
7	IX.2	14
8	IX.3	13
Jumlah		112

(Lanjutan Tabel Sebelumnya)

Sumber data: SMP Negeri 3 Duampanua Tahun 2020

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel sebagai bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.³ Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik *slovin*, dengan taraf kesalahan 5%

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan⁴

³Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Cv Alfabeta, 1997).

⁴Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Penyelesaian:

$$n = \frac{112}{1+112(0,05)^2}$$

$$n = \frac{112}{1,28}$$

$$n = 87,5$$

jumlah sampel yang dibutuhkan 87,5 dibulatkan menjadi 88 peserta didik

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII.1	16	13
2	VII.2	17	13
3	VII.3	11	9
4	VIII.1	15	12
5	VIII.2	14	11
6	IX.1	12	9
7	IX.2	14	11
8	IX.3	13	10
Jumlah		112	88

Sumber data: SMP Negeri 3 Duampanua Tahun 2020

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 3 Duampanua untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk

memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tentang sesuatu yang terkait erat dengan masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh pendapat dari responden. Maka yang sama tentang pengertian angket atau kuesioner dikemukakan oleh Sugiyono bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket elektronik di *Google Form*. di mana angket tersebut dikirim ke grup *whatsapp* peserta didik di SMP Negeri 3 Duampanua.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁶ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, dll. Dokumen yang berbentuk foto, misalnya gambar dan sketsa.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis membutuhkan data mengenai profil sekolah, khususnya mengenai jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi serta pengambilan sampel dari populasi tersebut.

A. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman atau salah penafsiran terhadap judul peneliti "*Pengaruh Kesadaran Berbusana Muslimah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang*", maka Peneliti perlu memaparkan defenisi operasional yang dimaksud dari beberapa variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kesadaran Berbusana Muslimah (X)

Kesadaran Berbusana Muslimah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat seseorang mampu mengenali dan mengetahui seluruh aspek dalam dirinya seperti timbulnya sikap perhatian terhadap kewajiban berbusana muslimah, terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam, bentuk perasaan atau motivasi memakai busana muslimah, serta mematuhi ketentuan dalam berpakaian sesuai dengan syariat Islam, dimana busana muslimah sebagai busana yang dipakai oleh wanita muslimah yang memenuhi kriteria-kriteria (prinsip-prinsip) yaitu: menutup aurat, bukan berfungsi sebagai perhiasan, kain yang tebal, longgar, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian orang kafir, serta pakaian yang tidak menyolok.

2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)

Perilaku Keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perbuatan peserta didik, seperti pelaksanaan shalat, membaca al-Qur'an, sopan santun

dan saling tolong-menolong atau segala aktivitas dalam bertingkah laku maupun dalam berbicara sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Instrumen Penelitian

Dikatakan suatu keadaan apakah berpengaruh atau tidak, maka diperlukan adanya alat ukuran yang digunakan yaitu beberapa instrumen penelitian. “*Information about the instrument to used in data collection is amessesial component of a survey method plan*”⁷. Maksudnya informasi tentang instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode yang disurvei, adapun teknik instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Angket

Angket penelitian ini dikirim ke grup *whatsapp* peserta didik di SMP Negeri 3 Duampanua. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala *likert* dengan pilihan alternatif jawaban yang disediakan di angket ini dimulai dari selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Pedoman penskoran pada item positif yaitu sebagai berikut:

Selalu (SL) : 4	Jarang (J) : 2
Sering (S) : 3	Tidak Pernah (TP) : 1

⁷Jhon W Creswell, *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches* (London International Education And Propesional Publisher, 1994).

Sedangkan pedoman penskoran yang digunakan untuk item negatif yaitu sebagai berikut:

Selalu (SL) : 1 Sering (S) : 2
 Jarang (J) : 3 Tidak Pernah (TP) : 4

Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
Kesadaran Berbusana Muslimah	Perhatian terhadap kewajiban berbusana muslimah	4,2,7	5	4
	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	8,13	9,10,11	5
	Motivasi memakai busana muslimah	6,3	1,12	4
	Mematuhi ketentuan dalam berpakaian sesuai dengan syariat Islam	14	15	2
Perilaku Keagamaan Peserta Didik	Pelaksanaan Shalat	11	1,6	3
	Jujur dan amanah	5	14,9	3
	Membaca al-Qur'an	2,15	8	3
	Sopan Santun	3,10	12	3
	Tolong Menolong sesama teman	13,7	4	3

a) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang

merupakan jumlah skor butir pernyataan, dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 25 (*Menu Analyze- Correlate- Bivariate*). Dengan ketentuan jika R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ ⁸.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Kesadaran Berbusana Muslimah

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,3160	0,2096	Valid
Soal 2	0,4590	0,2096	Valid
Soal 3	0,6460	0,2096	Valid
Soal 4	0,4570	0,2096	Valid
Soal 5	0,6610	0,2096	Valid
Soal 6	0,3860	0,2096	Valid
Soal 7	0,3280	0,2096	Valid
Soal 8	0,6460	0,2096	Valid
Soal 9	0,0620	0,2096	Tidak Valid
Soal 10	0,4340	0,2096	Valid
Soal 11	0,3180	0,2096	Valid
Soal 12	0,5560	0,2096	Valid
Soal 13	0,2750	0,2096	Valid
Soal 14	0,4420	0,2096	Valid
Soal 15	0,3960	0,2096	Valid

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa instrument variabel kesadaran berbusana muslimah (X) pada awal terdiri 15 item pernyataan. Setelah

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

dilakukan uji validitas data, terdapat 14 item pernyataan yang valid dan 1 item yang tidak valid dan selanjutnya dibuang.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Perilaku Keagamaan

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,3570	0,2096	Valid
Soal 2	0,6370	0,2096	Valid
Soal 3	0,5490	0,2096	Valid
Soal 4	0,5250	0,2096	Valid
Soal 5	0,3670	0,2096	Valid
Soal 6	0,3910	0,2096	Valid
Soal 7	0,6210	0,2096	Valid
Soal 8	0,3610	0,2096	Valid
Soal 9	0,6380	0,2096	Valid
Soal 10	0,2140	0,2096	Valid
Soal 11	0,4250	0,2096	Valid
Soal 12	0,2980	0,2096	Valid
Soal 13	0,5490	0,2096	Valid
Soal 14	0,3000	0,2096	Valid
Soal 15	0,3080	0,2096	Valid

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji validitas instrumen variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) yang terdiri dari 15 item pernyataan, ke 15 item tersebut valid (semua item valid).

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 25 (*Menu Analyze- Scale- Reliability Analysis*) dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrument reliabel sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrument tidak reliabel.⁹

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Kesadaran Berbusana Muslimah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	14

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan tabel 3.6 reliabilitas instrumen variabel X (Kesadaran Berbusana Muslimah) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,679 > 0,60$ maka instrument pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 14 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	15

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan table 3.7 di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Perilaku Keagamaan) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,678 > 0,60$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid

⁹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

dan *reliabel* untuk 15 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk dokumentasi yaitu berupa arsip, grafik, peraturan-peraturan (tata tertip), catatan-catatan harian mengenai kesadaran berbusana muslimah dan perilaku keagamaan, data peserta didik dan sebagainya.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.¹⁰

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, deskriptif, dan inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, median, modus, dan standar deviasi. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS 25*.
2. Uji Persyaratan Analisis

¹⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka akan dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS 25 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal¹¹

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas data berkaitan dengan penggunaan regresi linier.¹² Untuk itu, sebelum melakukan uji regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas data.

Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas deviasi linier (*sig. deviation from linearity*) $> 0,05$ maka data berpola linier.

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2014).

¹²Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Jika probabilitas deviasi linier (*sig. deviation from linearity*) $< 0,05$ maka data tidak berpola linier.¹³

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program SPSS 25 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai sig. $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.¹⁴

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antar kedua variabel maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

¹³Himmatul Ulya, *Hubungan Gaya Kognitif dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa*, *Jurnal Konseling GUSJIGANG* (Universitas Muria Kudus, 2015).

¹⁴ Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016).

0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁵
--------------	---------------------------

3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis digunakan regresi linier sederhana untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) bila variabel kesadaran berbusana muslimah (X) dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Perilaku Keagamaan Peserta didik)

X = Variabel bebas (Kesadaran Berbusana Muslimah)

a dan b = konstanta

Kriteria pengujian yaitu:

Tidak terdapat pengaruh (H_0 diterima) = Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau sig. $> 0,05$.

Terdapat pengaruh (H_0 ditolak) = Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau sig. $< 0,05$.¹⁶

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r) yang dilakukan dengan 100%.¹⁷ Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X memberikan sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.



¹⁶Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2012).